

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era digital saat ini, membaca buku dalam bentuk fisik menjadi salah satu kegiatan yang sudah jarang ditemui, terutama dalam Generasi Z. Generasi Z sendiri dapat dikelompokkan berdasarkan tahun kelahiran mulai dari tahun 1997-2012 (Arum, dkk. 2023). Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki minat baca tertinggi dari 10 provinsi lainnya dengan perolehan poin 73,27 pada tahun 2023. Perpustakaan Nasional (perpusnas) mencatat penduduk di Yogyakarta dapat membaca buku sekitar 5 sampai 6 kali dalam satu pekan dengan durasi membaca selama 2 jam 9 menit per hari, jumlah buku yang dibaca juga mencapai 5 sampai 6 buku per tiga bulan. Posisi kedua terdapat pada Provinsi Jawa Tengah dengan poin 71,31. Provinsi Papua menempati posisi terendah dengan hasil poin 60,58 di tahun 2023. (databox.katadata.co.id). Meskipun di Indonesia terdapat beberapa provinsi dengan hasil poin minat baca yang tinggi, hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian minat baca di Indonesia dalam survei *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

Survei yang telah dilakukan sebelumnya dalam *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 dari *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* menunjukkan bahwa kemampuan membaca di Indonesia mengalami penurunan dengan nilai paling rendah sejak tahun 2000 yakni turun sebanyak 12 poin menjadi 359 poin yang sebelumnya 371 poin pada 2018. Indonesia berada di peringkat 70 dari 80 negara yang mengikuti PISA 2022. Poin rata-rata minat baca dari *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* adalah 487 poin. Penurunan yang signifikan terhadap minat baca ini disebabkan karena generasi Z lebih cenderung menggunakan media sosial untuk mengisi keseharian mereka seperti berkomunikasi dan menikmati hiburan melalui sosial media (Jayanti, dkk. 2023).

Era digital yang berkembang cepat mendorong setiap individu untuk selalu intens dalam menggunakan gawai, sehingga tidak ada batasan untuk selalu mengakses sosial media seperti Instagram, *Tik-Tok*, *X*, *YouTube* dan sosial media lainnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayanti,dkk.(2023) mengemukakan bahwa AU (*Alternative Universe*) sebuah utas pada platform *X* yang merupakan cerita fiksi yang dibuat oleh penggemar suatu tokoh tertentu pada dunia nyata. Yang dirangkai sebagai cerita panjang bersambung secara kreatif dengan alur cerita, tema dan *genre* menarik serta berbeda dari setiap penulis. Dengan gaya penulisan yang berbeda-beda dan biasa disebut dengan *threads*. *Alternative Universe* mampu meningkatkan minat baca pada kalangan anak muda terutama Generasi Z karena banyaknya pilihan tema serta *genre* yang ditawarkan membuat para pembaca tertarik untuk membaca AU. Para penulis juga mengemas cerita sedemikian rupa untuk tetap menarik para pembacanya dengan alur yang sulit ditebak. *Alternative universe* atau *fanfiction* dapat ditemukan di media online seperti *wattpad*, *medium*, *write as*, *trakteer.id*, dan *karyakarsa*. Selain di media online, cerita tersebut juga dapat dibaca pada platform media sosial seperti *Tik-Tok* dan *X*. Fenomena *Alternative Universe* (AU) di platform *X* menunjukkan potensi sebagai media yang mampu menarik kembali minat baca Generasi Z melalui penyajian cerita yang interaktif dan kreatif. Penulisan cerita fiksi *Alternative Universe* (AU) seringkali menggunakan idola yang disukai sebagai karakter dalam cerita yang dibuat.

Penggunaan idola sebagai karakter tentunya mempermudah pembaca untuk menggambarkan karakter yang diciptakan oleh penulis. Sosok idola yang digunakan dapat berasal dari berbagai negara, salah satunya korea selatan. Idola yang berasal dari Korea Selatan atau yang dikenal sebagai idola *K-Pop* memiliki penggemar yang dikatakan cukup banyak bahkan Indonesia berhasil menduduki posisi ketiga dalam urutan *streaming* (*goodstats.id*). Meluasnya fenomena idola *K-Pop* ini juga tidak luput dari bantuan sosial media yang dimana sudah dapat diakses oleh banyak orang dan dari berbagai platform sosial media seperti platform *X*.

Terdapat sebanyak 611,3 juta pengguna platform X di dunia pada April 2024 kemarin berdasarkan laporan dari *we are social dan meltwater* (dataindonesia.id, 2024). Saat ini Indonesia menempati posisi keempat dalam urutan pengguna aplikasi X terbanyak di dunia, karena jumlah pengguna aplikasi X di Indonesia menyentuh angka 24,85 juta (rri.co.id). Di antara banyaknya jumlah pengguna platform X di Indonesia terdapat sejumlah akun yang secara aktif membuat utas terkait *Alternative Universe* (AU), dimana pembaca dilibatkan dalam menentukan alur cerita berdasarkan respons yang mereka berikan. Hal tersebut berhasil menarik perhatian generasi Z yang mayoritas menggunakan gawai dan menjelajahi sosial media untuk kembali membaca secara daring dikarenakan *Alternative Universe* (AU) memiliki daya tarik khusus yang dimana menyajikan pendukung berupa audio, visual, dan audio visual yang dapat dinikmati oleh para pembaca, berbeda dengan buku konvensional yang sebelumnya sudah ada.

Salah satu judul *Alternative Universe* yang memiliki daya tarik tersendiri di platform X adalah *Saudade*, karya ini ditulis oleh akun @cikuuniverse dengan mengangkat cerita dari kisah hidupnya sendiri. *Saudade* memiliki beberapa sudut pandang dari anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu. Selain menggunakan berbagai sudut pandang, Ciku juga mendengarkan respon dari pembacanya yang juga membagikan kisah mereka kepada Ciku untuk dimasukkan ke cerita *saudade* sehingga, *saudade* tidak hanya menjadi karya tulis yang menghibur pembacanya saja melainkan, *saudade* dibuat untuk menjadi wadah bagi para orang tua atau anak yang ingin membagikan kisahnya melalui sudut pandang mereka masing-masing.

Akun X dengan nama pengguna @cikuuniverse atau yang sering disebut sebagai “mpok ciku” merupakan salah satu penulis *Alternative Universe* dengan pengikut sebanyak 13.9 ribu (diakses pada tanggal 11 Desember 2024) di platform X.



Gambar 1.1 akun @cikuuniverse pada platform X

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024.

Jumlah pengikut (*followers*) pada akun @cikuuniverse dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan beberapa akun serupa lainnya yang membuat *thread* tentang cerita fiksi berupa *Alternative Universe* dengan berbagai *genre* seperti *romance*, *fluff*, dan *genre* ringan yaitu kehidupan sehari-hari. Seperti akun @aboutvna dengan 10 ribu pengikut, @yoonsang dengan 4,502 pengikut dan, akun @ayynaearth dengan 2,574 pengikut. Beberapa akun tersebut adalah akun yang kerap menuliskan cerita fiksi berupa *alternative universe* di platform X. Fenomena *Alternative Universe* (AU) ini membuat peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan

menganalisis strategi komunikasi yang sudah diterapkan oleh akun @cikuuniverse sebagai media komunikasi baru dalam era digital. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk memahami bagaimana media sosial dapat

dioptimalkan sebagai sarana penyampaian pesan yang efektif guna menarik perhatian *audiens*. Melalui pendekatan analisis dengan komunikasi visual, verbal, dan interaktif, penelitian ini mengidentifikasi elemen yang berkontribusi terhadap keberhasilan akun @cikuuniverse dalam membangun keterlibatan pembaca serta daya tarik dari konten yang dibuat oleh @cikuuniverse. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Circular Model of SoMe for Sosial Communication* yang dikembangkan oleh praktisi humas yaitu, Regina Luttrell. Model ini dipilih peneliti karena memiliki korelasi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti, yang dimana berfokus terhadap strategi komunikasi yang dipakai untuk berkomunikasi dengan massa melalui wadah atau platform tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, berikut rumusan masalah yang peneliti buat:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh @cikuuniverse sebagai media komunikasi baru dalam meningkatkan daya tarik pembaca?
2. Mengapa menggunakan platform X sebagai media untuk mengunggah *Alternative Universe*?

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk memfokuskan penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran masalah dari rumusan masalah yang sudah ditentukan. Adapun dalam penelitian ini akan fokus membahas *Alternative Universe* yang diunggah pada platform X dan hasil karya dari Ciku.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi *Alternative Universe* pada akun @Cikuuniverse sebagai media komunikasi baru dalam meningkatkan daya tarik pembaca serta mengeksplorasi

kontribusi konten digital terhadap peningkatan minat baca pada audiens dengan memanfaatkan fitur interaktif yang tersedia pada platform media sosial, penelitian ini memiliki upaya untuk mengungkap sejauh mana strategi komunikasi pada akun @cikuuniverse untuk membangun daya tarik dan menstimulasi budaya literasi di kalangan pengguna media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang komunikasi digital, serta menjadi acuan bagi pengelola media sosial atau platform yang serupa dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan minat baca dalam era digital. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan platform X sebagai media untuk mengunggah cerita fiksi *Alternative Universe*.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap bidang keilmuan yang terkhusus ilmu komunikasi. Secara teoritis penelitian ini akan berguna kelak untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas terkait bagaimana media komunikasi baru dapat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman untuk para pembaca untuk memanfaatkan *Alternative Universe* sebagai cara yang baru untuk menikmati cerita fiksi tanpa harus membaca buku konvensional, sekaligus mendapatkan manfaat literasi yang sama.

1.7 Sistematika BAB

Dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang dasar dari skripsi yang dibuat seperti, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian dalam penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode yang serupa, penjelasan terkait metode *Circular Model of SoMe* milik Regina Luttrell, dan kerangka konsep berfikir yang ada dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mulai dari paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek yang akan diteliti, teknik yang digunakan dalam pengambilan data, waktu untuk meneliti, teknik analisis data, dan juga teknik keabsahan data yang sudah diperoleh.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas terkait penjelasan lebih lanjut mengenai objek penelitian, temuan apa saja yang didapatkan pada saat meneliti objek penelitian, dan membahas temuan tersebut dengan teori yang digunakan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan juga memberikan saran kepada penelitian selanjutnya jika ingin menggunakan pembahasan yang serupa.